

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

PPSDM Migas yang juga disebut sebagai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi adalah organisasi pemerintah pusat yang berada di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kepala Badan Diklat ESDM mengawasi pekerjaan yang dilakukan PPSDM Migas. Surat Keputusan No. 150 Tahun 2001, tanggal 2 Maret, menyatakan demikian. Sesuai revisi terakhir Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2016 Tanggal 20 Juli 2016, PPSDM Migas bertugas membina Sumber Daya Manusia di bidang Migas.



Gambar 1.1 Logo PPSDM Migas

(Sumber: *Facebook* PPSDM Migas)

1.1.2 Visi Misi Perusahaan

Visi: Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia di subsektor minyak dan gas bumi yang unggul, berkarakter, dan diakui internasional.

Misi:

Dalam usaha mewujudkan visi tersebut disusun misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Menyiapkan sumber daya manusia di subsektor minyak dan gas bumi yang terampil, ahli, profesional, bermartabat tinggi, berkarakter dan mampu bersaing di pasar global di subsektor minyak dan gas bumi.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pelatihan dengan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan mengembangkan uji sertifikasi kompetensi.
4. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan lembaga pendidikan, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Hadirnya teknologi digital serta perkembangannya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka termasuk untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan serta keinginan akan suatu informasi. Kebutuhan akan informasi merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu guna melengkapi pengetahuan atau hal-hal yang ingin diketahui oleh individu tersebut (dip.fisip, 2020). Kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya rasa tidak pasti yang timbul dalam diri seseorang dan mendorong seseorang tersebut untuk mencari sebuah informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat maka berbagai cara dan juga media dalam menyampaikan informasi juga semakin beragam seperti munculnya media-media teknologi digital.

Teknologi digital adalah teknologi yang pengoperasiannya tidak memerlukan tenaga manusia dan lebih banyak memanfaatkan sistem otomatis yang diciptakan oleh sistem komputer yang sudah dirancang sebelumnya. Teknologi digital saat ini banyak dipakai oleh manusia untuk membantu pekerjaan dan kegiatan diberbagai aspek kehidupan salah satunya sebagai sarana penyebaran informasi dan sarana komunikasi dari satu pihak ke pihak lainnya atau dari satu pihak kepada publik. Beberapa contoh media teknologi digital yang ada sampai saat ini adalah *smartphone*, televisi pintar, tablet, laptop, radio, *digital signage*, dan lain-lain (Gradianto, 2022).

Selain digunakan dalam industri media massa, teknologi digital juga sering digunakan di dalam sebuah perusahaan, lembaga ataupun instansi sebagai media untuk menyebarkan informasi yang ditempatkan dalam kantor perusahaan, lembaga, atau instansi tersebut. Jika sebelumnya sering ditemukan papan pengumuman berupa selembar kertas atau poster yang ditempel di dinding yang berisi sebuah informasi yang perlu disampaikan kepada publik, saat ini dengan adanya teknologi digital informasi, banyak perusahaan, lembaga, atau instansi yang menggunakan media

digital untuk menyampaikan informasi secara lebih jelas, detail, dan menarik. Salah satu media digital yang digunakan sebagai media penyebaran informasi secara *offline* pada perusahaan, lembaga, ataupun instansi adalah *digital signage*.

Digital Signage merupakan media yang biasa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui perangkat yang dapat menampilkan gambar, teks, ataupun video yang sering disebut juga dengan *display* elektronik yang isi informasinya dikelola dan ditampilkan secara dinamis dan menarik. *Digital Signage* memanfaatkan teknologi LED, LCD, dan plasma. Informasi yang disampaikan melalui *digital signage* bersifat satu arah dan dua arah jika didukung dengan fitur yang interaktif. *Digital Signage* menjadi wujud berkembangnya teknologi informasi saat ini di Indonesia dimana masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan informasinya dengan bantuan teknologi. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan pada setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia saat ini. Berbagai inovasi baru terus bermunculan demi kelancaran kegiatan tersebut. Tidak jarang pula teknologi menjadi sebuah solusi inovatif dan dapat memenuhi kebutuhan manusia termasuk kebutuhan akan sebuah informasi.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi atau dapat juga disebut dengan PPSDM Migas menjadi salah satu instansi yang menggunakan *digital signage* sebagai media dalam menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh khalayak yang datang ke PPSDM Migas baik pihak internal maupun eksternal. PPSDM Migas memiliki fungsi yang salah satu diantaranya adalah mengelola sarana prasarana serta informasi mengenai pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi. Maka PPSDM Migas perlu mengelola segala bentuk informasi yang harus disampaikan kepada khalayak yang bersangkutan atau memiliki keperluan dengan PPSDM Migas melalui berbagai cara dan media yang digunakan salah satunya adalah *digital signage*. *Digital signage* berperan sangat penting bagi PPSDM Migas karena dengan adanya media tersebut, berbagai informasi dapat disebar secara efektif dan merata kepada seluruh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi, *digital signage* digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi yang bersifat satu arah seperti penjadwalan sertifikasi, alur pelayanan jasa, proses bisnis jasa, *core value*

ASN, dan lain sebagainya dengan pesan yang informatif dan edukatif tanpa adanya fitur atau wadah bagi khalayak untuk memberikan timbal balik secara langsung.



Gambar 1.2 Digital Signage PPSDM Migas

Gambar 1.2 merupakan dua diantara banyak *display* yang ditampilkan pada *digital signage* di kantor PPSDM Migas. *Display* tersebut akan terus bergeser secara teratur dari satu gambar ke gambar lainnya meskipun tidak terhubung dengan jaringan internet, hal ini dikarenakan *digital signage* PPSDM Migas tidak berbasis *online* melainkan *offline*. Dari berbagai jenis media yang dapat digunakan, *digital signage* menjadi media yang dipilih sebagai bagian dari strategi komunikasi humas PPSDM Migas dalam keperluan penyampaian informasi kepada khalayak selain melalui media sosial. Jika media sosial sebagai sarana informasi yang tersedia secara *online*, *digital signage* menjadi sarana informasi yang tersedia secara *offline*.

Informasi yang disampaikan melalui *digital signage* di kantor PPSDM Migas ditargetkan untuk seluruh pengunjung kantor PPSDM Migas baik internal maupun eksternal. Informasi-informasi yang disajikan di dalamnya juga bersifat umum sehingga dapat diperuntukkan bagi kedua belah pihak (internal dan eksternal). Pemasangan *digital signage* sebagai sarana informasi ini berfungsi agar seluruh pengunjung dan pegawai kantor PPSDM Migas dapat memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Selain itu *digital signage* ini juga dapat menjadi sarana dalam menjaga tingkat kedisiplinan pegawai karena informasi yang ditampilkan juga ditujukan untuk

pegawai seperti informasi mengenai perlunya berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara). *Digital Signage* ini juga ditempatkan di seluruh gedung PPSDM Migas sehingga informasi-informasi tersebut dapat dengan mudah diperoleh dimana pun pengunjung dan pegawai berada seperti yang ada dalam gambar-gambar berikut:



Gambar 1.3 *Digital Signage* di gedung sertifikasi

Gambar di atas merupakan salah satu *digital signage* yang ada pada gedung sertifikasi yang biasanya sering dikunjungi oleh orang-orang yang memiliki kepentingan untuk mengikuti sertifikasi di PPSDM Migas.



Gambar 1.4 Digital Signage di gedung Migas 1

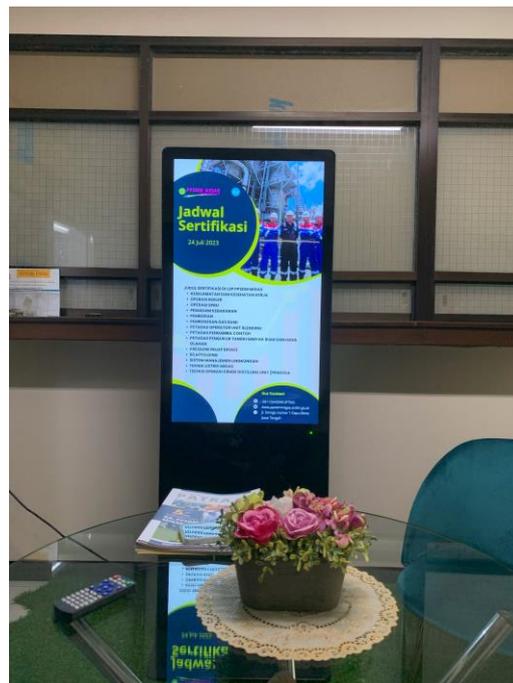
Gambar di atas merupakan *digital signage* lainnya yang ada dalam gedung Migas 1, dengan isi konten informasi yang masih sama dengan *digital signage* yang ditempatkan di gedung lainnya. Begitu juga dengan *digital signage* yang ditempatkan di gedung PTSA, kantor besar dan *open space* seperti yang ada di bawah ini.



Gambar 1.5 Digital Signage di gedung PTSA



Gambar 1.6 Digital Signage di kantor besar (utama)



Gambar 1.7 Digital Signage di open space

Humas PPSDM Migas memiliki tujuan untuk menetapkan tata cara menjalin hubungan antara sesama pegawai PPSDM Migas dan juga pihak eksternal sesuai dengan peraturan pemerintah, sistem manajemen mutu, dan lingkungan. Dengan kata lain PPSDM Migas memang perlu menjaga komunikasi baik internal maupun eksternal. Tujuan humas PPSDM Migas selaras dengan fungsi humas secara umum yaitu menjaga reputasi positif instansi, dan menjaga hubungan baik dengan publik dan

pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan instansi. Melalui *digital signage* Humas PPSDM Migas ingin memberikan pelayanan dengan maksimal guna menciptakan dan menjaga reputasi dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi itu sendiri serta memenuhi kebutuhan informasi pegawai dan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik antara PPSDM Migas dengan pegawai dan masyarakat berkat kebutuhan informasi yang terpenuhi.

Informasi yang ditampilkan dalam *digital signage* PPSDM Migas berupa gambar dan juga tulisan berupa kata-kata yang perlu dipahami oleh pembaca yang membutuhkan informasi. Namun mengutip dari laman perpustakaan Kementerian Dalam Negeri (2021), tingkat literasi masyarakat Indonesia berada di urutan ke 62 dari 70 negara atau dalam kata lain, Indonesia masuk dalam 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut berbagai cara perlu dilakukan oleh penyedia informasi untuk memberikan kemudahan agar masyarakat bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Salah satu bentuk usaha untuk menarik minat baca di kantor PPSDM Migas adalah dengan penggunaan *digital signage*. Selaras dengan laman perpustakaan kemendagri, artikel dalam laman Kementerian Komunikasi dan Informasi (2017) juga menyebutkan bahwa menurut UNESCO, hanya 0,0001% orang atau hanya 1 orang yang berminat membaca dari 1000 orang di Indonesia (Evita Devega, 2017).



Gambar 1.8 Indeks Kegemaran Membaca di Indonesia

Sumber: (Bayu, 2021)

Grafik di atas merupakan gambaran kegemaran membaca orang Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Meskipun terlihat naik dari tahun ketahun minat membaca

orang Indonesia masih dalam kategori rendah dibandingkan dengan negara lain. Minat baca rendah orang Indonesia juga ditandai dengan tren media sosial berbasis foto dan video yang lebih populer dibandingkan media sosial berbasis teks seperti Twitter. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menelaah apakah penggunaan *digital signage* dalam kantor PPSDM Migas menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak internal.

Digital Signage merupakan salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas PPSDM Migas agar tujuan dari PPSDM Migas tercapai. Komunikasi yang terjalin antara PPSDM Migas dengan pegawai dilakukan sebaik mungkin untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman atau adanya kekurangan informasi yang dibutuhkan serta memberikan kemudahan bagi pegawai tersebut dalam mendapatkan informasi secara lebih mudah dan cepat. Berbagai cara dilakukan oleh Humas PPSDM Migas agar penggunaan *digital signage* ini menjadi efektif salah satunya adalah dengan menempatkan *digital signage* di setiap bangunan kantor Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi sehingga masyarakat juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi di tiap bangunan manapun dalam area PPSDM Migas dengan harapan terpenuhinya kebutuhan informasi dari tiap individu yang membaca. Namun mengingat tingkat literasi masyarakat Indonesia yang masih rendah maka peneliti akan mengukur seberapa jauh efektivitas *digital signage* ini terhadap kebutuhan informasi pihak internal yaitu pegawai kantor PPSDM Migas.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai referensi, dua di antaranya ditunjukkan di bawah ini. Penelitian pertama berjudul Pengaruh *Digital Signage* Terhadap Perilaku Konsumen Dengan Afek Positif Sebagai Variabel Mediasi Pada Suzuya Mall Seutui Di Kota Banda Aceh yang dilakukan oleh Putri & Zuhra (2017). Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *digital signage* dengan perilaku konsumen dan afek positif. Seperti yang terlihat pada judul penelitian, objek dari penelitian milik Putri & Zuhra (2017) adalah sebuah pusat perbelanjaan atau *mall* yang menggunakan *digital signage*. Dalam hal ini, *digital signage* digunakan untuk tujuan marketing dan mempengaruhi perilaku konsumen yang datang ke dalam *mall* tersebut. *Digital Signage* dalam pusat perbelanjaan tentu memiliki tampilan visual yang mencolok dan lebih mementingkan sisi estetika sehingga menarik perhatian pengunjung. Berbeda dengan penelitian tersebut, dalam penelitian ini *digital*

signage yang digunakan oleh PPSDM Migas tidak mengarah untuk tujuan marketing, melainkan untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Informasi dan pesan dalam *digital signage* yang disajikan juga berbeda, pada *digital signage* PPSDM Migas lebih banyak informasi berupa tulisan yang perlu dibaca oleh khalayak.

Penelitian kedua adalah milik Tinezia et al. (2020) dengan judul Efektivitas *Notice Board* Sebagai Media Internal Hotel Majapahit Surabaya *Managed By Accorhotels*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *notice board* pada hotel majapahit dinilai efektif dengan *flexibility* sebagai aspek yang paling tinggi pengaruhnya. *Notice Board* pada Hotel Majapahit Surabaya berupa papan pengumuman, majalah dinding, dan lain-lain yang bukan merupakan media digital. Dalam hal ini, peneliti melihat adanya efektivitas dengan menggunakan *Notice Board* karena media digital dianggap kurang efektif untuk pengunjung hotel yang rata-rata berusia di atas 35 tahun. Dengan perbedaan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media digital pada kantor PPSDM Migas efektif sebagai bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak baik itu pegawai maupun masyarakat yang datang ke kantor PPSDM Migas.

Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan secara tersusun dan sistematis mengenai efektivitas *digital signage* oleh Humas terhadap kebutuhan informasi pihak internal PPSDM Migas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai efektivitas penggunaan media *digital signage* pada sebuah instansi. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur seberapa jauh efektivitas *digital signage* terhadap kebutuhan informasi. Data-data yang peneliti olah nantinya didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti melihat adanya urgensi untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas *Digital Signage* Oleh Humas Terhadap Kebutuhan Informasi Pihak Internal PPSDM Migas”.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektivitas *digital signage* terhadap kebutuhan informasi pihak internal PPSDM Migas?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas *digital signage* terhadap kebutuhan informasi pihak internal PPSDM Migas.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang berguna dan menambah wawasan pengetahuan mengenai efektivitas *digital signage* sebagai kebutuhan informasi pihak internal serta menjadi rujukan untuk membuat penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai media “*digital signage*” dalam ilmu kehumasan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan bagi Humas PPSDM Migas dalam mengelola *digital signage*.

1.6 Batasan Masalah

Digital Signage PPSDM Migas menampilkan informasi yang ditujukan untuk pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi karyawan yang ada di kantor PPSDM Migas, sedangkan pihak eksternal meliputi masyarakat yang berkunjung ke PPSDM Migas baik itu mahasiswa magang, orang-orang yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi, serta pihak lain yang memiliki keperluan dengan datang ke kantor PPSDM Migas. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada pihak yang akan diteliti yaitu peneliti hanya akan menggunakan pihak internal sebagai responden.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1

Waktu dan Periode Penelitian

Tahapan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Menentukan topik, judul dan objek penelitian									
Penyusunan Bab I									
Penyusunan Bab II									
Penyusunan Bab III									
Desk Evaluation									
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data									
Penyusunan Bab IV dan V									
Pelaksanaan Sidang Skripsi									

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I dalam penelitian ini memiliki isi gambaran umum mengenai objek yang diteliti seperti profil, visi, dan misi perusahaan. Selain itu, BAB I juga berisi latar belakang penelitian, yang dilengkapi dengan identifikasi masalah, lalu tujuan, kegunaan baik secara praktis maupun teoritis, dan juga waktu atau periode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II dalam penelitian ini berisi uraian konsep serta teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi, kerangka pemikiran, hipotesis, dan juga ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III dalam penelitian ini diisi dengan penjelasan mengenai jenis dari penelitian yang peneliti gunakan, operasionalisasi variable, skala pengukuran, populasi, sampel, serta berbagai teknik dalam mengumpulkan data, lalu pengujian validitas dan reabilitasm serta dilengkapi dengan teknik dalam menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV dalam penelitian ini diisi dengan uraian mengenai hasil penelitian yang ditemukan dan uraian akan analisis data yang telah peneliti olah yang lalu akan dibahas dalam pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V dalam penelitian ini merupakan bab dengan isi kesimpulan serta saran yang peneliti buat.